

PELATIHAN PEMILIHAN LEMBAGA KEUANGAN YANG TEPAT UNTUK KEBUTUHAN RUMAH TANGGA

Siti Nurcahayati^{*1}, Ayu Puspa Lestiyadi², Ratna Dumilah³

^{1,2,3}Manajemen/Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat
Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan Banten, 15417

e-mail: ^{*1}dosen02356@unpam.ac.id, dosen02505@unpam.ac.id,
dosen02209@unpam.ac.id

Abstrak

Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu pengajian yang memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar peserta masih belum memahami jenis-jenis lembaga keuangan serta belum mampu memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan kebutuhan rumah tangga. Selain itu, pemahaman terhadap produk keuangan seperti tabungan, kredit, asuransi, dan investasi juga masih terbatas. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan, bahkan dapat meningkatkan risiko terjebak pada lembaga keuangan ilegal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim PKM menawarkan solusi melalui kegiatan pelatihan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan, pelatihan, diskusi, serta simulasi pengambilan keputusan keuangan. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan lembaga keuangan formal dan nonformal, cara memilih lembaga keuangan yang terpercaya, serta strategi pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya literasi keuangan ibu-ibu majelis ta'lim, kemampuan dalam memilih lembaga keuangan yang tepat, serta terciptanya pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih bijak dan terencana. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga dan mengurangi risiko permasalahan keuangan di masyarakat.

Kata kunci: Lembaga Keuangan, Manajemen Keuangan Keluarga, Literasi Keuangan

Abstract

The target group for this activity is women attending religious study groups, who play a crucial role in household financial management. Based on initial observations, it was found that most participants still lacked an understanding of the various types of financial institutions and were unable to select one that best suited their household needs. Furthermore, their understanding of financial products such as savings, credit, insurance, and investments was also limited. This situation has the potential to lead to errors in financial decision-making and even increase the risk of becoming trapped in illegal financial institutions. To address these issues, the PKM team offered a solution through training activities. The implementation methods included counseling, training, discussions, and financial decision-making simulations. The material presented included an introduction to formal and informal financial institutions, how to choose a trustworthy financial institution, and effective household financial management strategies. With this approach, it is hoped that participants will not only understand the theory but also be able to apply it in their daily lives. The expected outcomes of this activity are increased financial literacy among women attending religious study groups, the ability to choose the right financial institution, and the creation of wiser and more planned household financial management. Thus, this activity is expected to have a positive impact on family economic well-being and reduce the risk of financial problems in the community.

Keywords: Financial Institutions, Family Financial Management, Financial Literacy

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Majelis Ta'lim Sunan Drajat yang berlokasi di Kp. Cileuleuy RT 01 RW 06, Desa Cibentang, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal berbasis keagamaan yang aktif dalam kegiatan pembinaan spiritual masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan rutin yang dilaksanakan seperti pengajian, pembelajaran Al-Qur'an, dan kajian keislaman menjadikan majelis ta'lim ini sebagai wadah yang strategis untuk pemberdayaan masyarakat, tidak hanya dalam aspek keagamaan tetapi juga dalam aspek sosial dan ekonomi.

Sebagian besar anggota Majelis Ta'lim Sunan Drajat merupakan ibu rumah tangga yang memiliki peran penting dalam mengelola keuangan keluarga. Dalam kehidupan sehari-hari, ibu rumah tangga bertanggung jawab dalam mengatur pengeluaran, memenuhi kebutuhan keluarga, serta mengambil keputusan keuangan sederhana hingga kompleks. Namun demikian, peran strategis tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan literasi keuangan yang memadai, khususnya dalam memahami dan memilih lembaga keuangan yang tepat.

Perkembangan sektor keuangan di Indonesia saat ini semakin pesat, ditandai dengan meningkatnya jumlah lembaga keuangan baik perbankan maupun non-perbankan. Selain itu, hadirnya teknologi keuangan (*financial technology/fintech*) juga memberikan kemudahan akses terhadap berbagai layanan keuangan seperti pinjaman online, pembayaran digital, hingga investasi berbasis aplikasi. Di satu sisi, perkembangan ini memberikan peluang besar bagi masyarakat untuk mengakses layanan keuangan dengan mudah dan cepat, namun di sisi lain juga menimbulkan tantangan baru, terutama bagi masyarakat yang belum memiliki literasi keuangan yang cukup.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara sederhana dengan beberapa anggota majelis ta'lim, ditemukan bahwa sebagian besar peserta masih mengalami kesulitan dalam memahami perbedaan antara lembaga keuangan formal dan informal. Selain itu, mereka juga belum memahami secara menyeluruh terkait produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan, seperti tabungan, kredit, asuransi, dan investasi. Kondisi ini menyebabkan pengambilan keputusan keuangan seringkali dilakukan tanpa pertimbangan yang matang.

Permasalahan lain yang cukup krusial adalah masih adanya potensi masyarakat terpapar lembaga keuangan ilegal, seperti pinjaman online ilegal yang menawarkan kemudahan pencairan dana tanpa prosedur yang jelas. Minimnya pemahaman terhadap ciri-ciri lembaga keuangan yang legal dan terpercaya membuat masyarakat rentan menjadi korban penipuan atau

praktik keuangan yang merugikan. Hal ini tentu dapat berdampak pada kondisi ekonomi rumah tangga, bahkan dapat menimbulkan masalah sosial yang lebih luas.

Selain itu, pengelolaan keuangan rumah tangga yang belum optimal juga menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh anggota majelis ta'lim. Banyak di antara mereka yang belum memiliki perencanaan keuangan yang jelas, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan utang, serta perencanaan tabungan dan investasi. Akibatnya, keuangan keluarga menjadi kurang terkontrol dan berpotensi mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan jangka panjang.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan, khususnya dalam hal pemilihan lembaga keuangan yang tepat, menjadi kebutuhan yang sangat mendesak bagi masyarakat. Melalui pemahaman yang baik, diharapkan masyarakat dapat lebih bijak dalam memilih layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan, serta mampu meminimalisir risiko kerugian finansial. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya edukasi yang sistematis dan terarah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam bidang keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan pemilihan lembaga keuangan yang tepat menjadi sangat relevan untuk dilaksanakan di Majelis Ta'lim Sunan Drajat. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada ibu-ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan serta memilih lembaga keuangan yang aman dan terpercaya. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat secara individu, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan pada anggota Majelis Ta'lim Sunan Drajat, diketahui bahwa tingkat literasi keuangan ibu-ibu rumah tangga masih tergolong rendah, khususnya dalam memahami jenis-jenis lembaga keuangan yang tersedia. Sebagian besar peserta belum mampu membedakan lembaga keuangan formal dan nonformal, serta belum memahami fungsi dan manfaat dari masing-masing lembaga tersebut. Hal ini menyebabkan mereka kurang tepat dalam memilih layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan rumah tangga.

Permasalahan lainnya adalah keterbatasan pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan seperti tabungan, kredit, asuransi, dan investasi. Banyak anggota majelis ta'lim yang belum mengetahui cara memilih produk keuangan yang aman, menguntungkan, dan sesuai dengan kondisi keuangan keluarga. Selain itu, masih terdapat kecenderungan dalam mengambil keputusan keuangan secara sederhana tanpa melalui

pertimbangan risiko dan manfaat yang matang, sehingga berpotensi menimbulkan kerugian di kemudian hari.

Selain itu, terdapat risiko yang cukup besar terkait paparan terhadap lembaga keuangan ilegal, seperti pinjaman online yang tidak terdaftar dan tidak diawasi oleh otoritas resmi. Minimnya pengetahuan mengenai ciri-ciri lembaga keuangan yang legal membuat masyarakat rentan terhadap penipuan dan praktik keuangan yang merugikan. Kondisi ini diperparah dengan belum optimalnya pengelolaan keuangan rumah tangga, seperti tidak adanya pencatatan keuangan, perencanaan anggaran, serta pengelolaan utang yang baik, sehingga berdampak pada kestabilan ekonomi keluarga.

Permasalahan lain yang juga ditemukan adalah rendahnya kebiasaan menabung dan perencanaan keuangan jangka panjang di kalangan ibu-ibu anggota majelis ta'lim. Sebagian besar masih berfokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari tanpa mempertimbangkan kebutuhan masa depan seperti pendidikan anak, dana darurat, maupun persiapan hari tua. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan masih perlu ditingkatkan agar kondisi keuangan keluarga lebih stabil dan terarah.

Selain itu, perkembangan teknologi keuangan yang semakin pesat belum sepenuhnya diikuti dengan kemampuan adaptasi dari para anggota majelis ta'lim. Penggunaan layanan keuangan digital seperti mobile banking, e-wallet, maupun aplikasi keuangan lainnya masih terbatas. Kurangnya pemahaman terhadap teknologi ini menyebabkan masyarakat belum dapat memanfaatkan kemudahan yang ditawarkan secara optimal, bahkan cenderung menghindari penggunaannya karena dianggap rumit dan berisiko.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk memberikan edukasi dan pelatihan yang komprehensif terkait literasi keuangan, khususnya dalam hal pemilihan lembaga keuangan yang tepat dan pengelolaan keuangan rumah tangga. Tanpa adanya intervensi yang tepat, kondisi ini dikhawatirkan akan terus berlanjut dan berdampak pada rendahnya kesejahteraan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran masyarakat dalam mengelola keuangan secara bijak.

Di sisi lain, faktor lingkungan sosial dan kebiasaan masyarakat juga turut memengaruhi perilaku keuangan ibu-ibu anggota majelis ta'lim. Pola konsumsi yang cenderung mengikuti tren atau lingkungan sekitar tanpa mempertimbangkan kemampuan finansial seringkali menyebabkan pengeluaran yang tidak terkontrol. Kurangnya edukasi mengenai prioritas kebutuhan dan pengelolaan keuangan yang sehat membuat sebagian

masyarakat masih kesulitan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakseimbangan dalam keuangan rumah tangga.

3. Solusi Permasalahan

Universitas Pamulang merupakan sebuah perguruan tinggi yang berlokasi di Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan. Memiliki beberapa program studi peminatan, salah satunya adalah Manajemen yang berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi. Salah satu misi yang diemban oleh Program Studi Manajemen adalah mampu memberikan alternatif solusi terhadap berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat berdasarkan hasil kajian ilmiah.

Dalam rangka melaksanakan misi tersebut, Universitas Pamulang senantiasa membuka peluang kerja sama dengan berbagai pihak dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta pemberdayaan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap lingkungan sekitar.

Majelis Ta'lim Sunan Drajat memiliki peran penting di tengah masyarakat sebagai lembaga pendidikan nonformal berbasis keagamaan yang secara rutin memberikan pembinaan spiritual kepada ibu-ibu rumah tangga. Keberadaan majelis ta'lim ini menjadi sarana strategis dalam menyampaikan berbagai edukasi, termasuk dalam bidang ekonomi dan keuangan. Dengan lokasi yang relatif terjangkau, sudah sepatutnya kehadiran perguruan tinggi dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Program pengabdian ini disusun berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh tim PKM di lokasi kegiatan, yaitu Majelis Ta'lim Sunan Drajat di Kp. Cileuleuy, Desa Cibentang, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, diketahui bahwa aktivitas keagamaan berjalan dengan baik, namun masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman ibu-ibu anggota terkait pengelolaan keuangan rumah tangga, khususnya dalam memilih lembaga keuangan yang tepat dan aman.

Permasalahan yang ditemukan menunjukkan bahwa sebagian besar anggota majelis ta'lim masih minim pengetahuan mengenai jenis-jenis lembaga keuangan, baik formal maupun nonformal, serta kurang memahami produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan rumah tangga. Selain itu, masih terdapat risiko terpapar lembaga keuangan ilegal akibat kurangnya pemahaman terhadap ciri-ciri lembaga keuangan yang terpercaya. Kondisi ini tentu memerlukan perhatian dan solusi yang tepat agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kondisi ekonomi keluarga.

Solusi serta target luaran yang ditawarkan dalam memecahkan permasalahan tersebut adalah melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dikemas dalam program bertajuk “Pelatihan Pemilihan Lembaga Keuangan yang Tepat untuk Kebutuhan Rumah Tangga bagi Ibu-Ibu Pengajian Majelis Ta’lim Sunan Drajat”. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Kp. Cileuleuy RT 01 RW 06, Desa Cibentang, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. Adapun skema kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1) Melakukan Penyuluhan dan Sosialisasi

Pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya literasi keuangan, khususnya dalam mengenal berbagai jenis lembaga keuangan. Diharapkan melalui kegiatan ini, ibu-ibu anggota majelis ta’lim dapat memahami perbedaan lembaga keuangan formal dan informal serta meningkatkan kesadaran dalam memilih layanan keuangan yang aman dan sesuai kebutuhan.

2) Menyelenggarakan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada peserta terkait pemilihan lembaga keuangan yang tepat. Adapun sub materi pelatihan meliputi:

a. Pemahaman dasar mengenai lembaga keuangan

Peserta akan dibekali dengan pengetahuan tentang jenis-jenis lembaga keuangan, fungsi, serta produk yang ditawarkan seperti tabungan, kredit, asuransi, dan investasi. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai ciri-ciri lembaga keuangan yang legal dan terpercaya.

b. Tujuan identifikasi keterampilan

Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga dibekali keterampilan dalam mengambil keputusan keuangan secara bijak, termasuk dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan ekonomi keluarga.

c. Motivasi untuk para peserta

Memberikan dorongan kepada peserta agar lebih sadar akan pentingnya perencanaan keuangan dan mampu mengelola keuangan rumah tangga secara efektif, serta meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perkembangan sektor keuangan yang semakin dinamis.

3) Luaran

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, diharapkan peserta mampu memahami dan memilih lembaga keuangan yang tepat, mengelola keuangan rumah tangga dengan lebih baik, serta terhindar dari risiko praktik keuangan ilegal, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga secara berkelanjutan.

METODE

Permasalahan yang dihadapi oleh Majelis Ta'lim Sunan Drajat saat ini adalah masih minimnya pengetahuan ibu-ibu anggota terkait pemilihan lembaga keuangan yang tepat untuk kebutuhan rumah tangga. Selain itu, kurangnya pemahaman mengenai jenis-jenis lembaga keuangan baik formal maupun nonformal, serta rendahnya pengetahuan tentang produk keuangan seperti tabungan, kredit, asuransi, dan investasi menjadi kendala dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal ini dibuktikan melalui hasil wawancara dengan beberapa anggota majelis ta'lim yang masih merasa bingung dalam menentukan lembaga keuangan yang aman dan sesuai dengan kebutuhan keluarga.

1. Metode Pendekatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1) Penyuluhan

Penyuluhan merupakan suatu upaya pemberian informasi, penjelasan, dan bimbingan kepada masyarakat agar mampu memahami dan memecahkan permasalahan yang dihadapi. Pengetahuan yang diperoleh diharapkan dapat mempengaruhi perilaku peserta dalam mengambil keputusan keuangan. Untuk mencapai hasil yang optimal, penyuluhan disampaikan dengan metode yang komunikatif dan interaktif sesuai dengan karakteristik peserta (Notoatmodjo, 2014). Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ibu-ibu anggota majelis ta'lim mengenai pentingnya literasi keuangan, khususnya dalam memahami dan memilih lembaga keuangan yang tepat guna mendukung pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih bijak.

2) Pelatihan

Menurut Widodo (2015:82), pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu secara sistematis agar mampu bekerja secara profesional sesuai standar yang ditetapkan. Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan di Majelis Ta'lim Sunan Drajat yang berlokasi di Kp. Cileuleuy RT 01 RW 06, Desa Cibentang, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, pelatihan difokuskan pada peningkatan kemampuan peserta dalam memilih lembaga keuangan yang tepat.

Materi pelatihan meliputi pemahaman dasar mengenai jenis-jenis lembaga keuangan, baik bank maupun non-bank, serta fungsi dan produk yang ditawarkan seperti tabungan, kredit, asuransi, dan investasi. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai ciri-ciri lembaga keuangan yang legal dan terpercaya, serta cara menghindari lembaga keuangan ilegal. Pelatihan juga mencakup

pengelolaan keuangan rumah tangga, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, serta pengambilan keputusan keuangan yang bijak sesuai dengan kebutuhan keluarga.

2. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat direncanakan dilaksanakan pada Hari/Tanggal : Jumat s/d Minggu, 24 s/d 26 April 2026

Waktu : 09.00 – 14.00 WIB

Tempat : Majelis Ta'lim Sunan Drajat, Kp. Cileuleuy Rt 01 Rw 06, Desa Cibentang, Kecamatan Ciseeng, Kab. Bogor

3. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Monitoring adalah proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan terhadap tujuan program, serta memantau perubahan yang berfokus pada proses dan hasil kegiatan. Monitoring mencakup kegiatan pengamatan terhadap pelaksanaan program, kesesuaian dengan rencana yang telah disusun, serta kualitas layanan yang diberikan kepada peserta. Sementara itu, evaluasi merupakan suatu proses untuk menyediakan informasi mengenai sejauh mana kegiatan yang telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pelatihan pemilihan lembaga keuangan yang tepat ini berjalan sesuai dengan rencana, serta untuk memastikan bahwa seluruh tahapan kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan tepat waktu. Selain itu, monitoring juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung sehingga dapat segera dilakukan perbaikan.

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan kepada para peserta ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim Sunan Drajat dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan oleh tim PKM. Instrumen evaluasi berupa kuesioner yang berisi penilaian terhadap materi, metode penyampaian, serta manfaat kegiatan yang dirasakan oleh peserta. Hasil evaluasi ini akan digunakan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan kegiatan PKM di masa yang akan datang, serta untuk menilai tingkat keberhasilan program dalam meningkatkan pemahaman peserta terkait pemilihan lembaga keuangan yang tepat untuk kebutuhan rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan pelatihan pemilihan lembaga keuangan yang tepat untuk kebutuhan rumah tangga bagi ibu-ibu pengajian majelis ta'lim sunan drajat, maka tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan Pengabdian

Kepada Masyarakat ini dapat dilihat dari hasil evaluasi selama pelaksanaan kegiatan, yaitu:

1. Evaluasi proses yaitu untuk mengetahui pelaksanaan dari program yang dibuat serta keterlibatan peserta atau khalayak sasaran antara strategis selama mengikuti kegiatan. Evaluasi ini dilakukan dari awal sampai akhir kegiatan dengan melihat tanggapan peserta penjelasan dan contoh-contoh yang diberikan, melakukan sesi tanya jawab yang interkatif namun hanya ada beberapa anggota atau peserta yang belum bisa menangkap materi dengan baik dikarenakan usia.
2. Evaluasi hasil yaitu untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan tujuan yang telah dirumuskan, dapat dilihat dari respon (tanggapan) peserta terhadap pemberian materi yang telah dilakukan pada saat kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Pemberian Penghargaan kepada ketua Majelis ta'lim

Kegiatan dilakukan selama dua hari pada tanggal 24 – 26 april 2026 dihadiri oleh masyarakat setempat yaitu ibu-ibu yang mengikuti pengajian rutin di Majelis Sunan Drajat sebanyak 20 orang. Semua peserta mengikuti kegiatan secara penuh dikarenakan semua peserta antusias mengikuti kegiatan pengabdian yang diberikan oleh Universitas Pamulang. Dari respon (tanggapan peserta) yang diberikan meraka semua sangat berharap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat seperti ini dapat dilakukan kembali pada periode-periode berikutnya. Adapun beberapa faktor pendorong terlaksananya kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari pihak peserta begitu antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
2. Pelaksanaan kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan tambahan/menambah ilmu tentang pemilihan lembaga keuangan.
3. Kesiapan dan semangat para peserta kegiatan ini begitu besar untuk mendapatkan pengetahuan yang disiapkan oleh panitia pelaksana.
4. Faktor pendorong lainnya adalah kesiapan anggota tim pelaksana yang

telah menyiapkan diri, terutama dalam pemberi materi pada kegiatan pengabdian ini sangatlah interaktif dan memberikan suasana yang bersahaja.

5. Faktor pendorong lainnya adalah kesiapan anggota tim pelaksana yang telah menyiapkan diri, terutama dalam pemberi materi pada kegiatan pengabdian ini sangatlah interaktif dan memberikan suasana yang bersahaja.



Gambar 2. Foto bersama dengan peserta pengabdian kepada masyarakat

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen Universitas pada program studi manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu di Majelis Sunan Drajat, Kp. Cileuleuy, Desa Cibentang, Kecamatan Ciseeng.

Harapan kami selaku dosen, dengan pengabdian ini karyawan dapat memahami tentang pemilihan lembaga keuangan yang benar.

Materi yang kami berikan yaitu tentang pengertian lembaga keuangan, cara memilih lembaga keuangan yang benar, dan cara mengatur keuangan rumah tangga.

SARAN

Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk

kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar Universitas Pamulang.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami laksanakan dan kami mohon maaf apabila dalam laporan ini banyak ditemukan kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, A. (2022). Membongkar Sisi Gelap Fintech Peer-To-Peer Lending (Pinjaman Online) Pada Mahasiswa Di Yogyakarta. *Journal of Humanity Studies*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.22202/jhs.2022.v1i1.6189>
- Ika Neni Kristanti. (2024). Menumbuhkan Literasi Digital pada Ibu Rumah Tangga Di Lingkungan Distapang Kabupaten Kebumen. *Journal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–26. <https://doi.org/10.65255/jipmas.v1i1.18>
- Kumar, S., Watung, C., & Eunike, J. (2021). The Influence of Financial Literacy Towards Financial Behavior and its Implication on Financial Decisions: A Survey of President University Students in Cikarang-Bekasi. vol? issue? 169–179.
- Mirza Gayatri, A., & Muzdalifah, M. (2022). Memahami Literasi Keuangan sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Konsumtif dari Pinjaman Online. *Judicious*, 3(2), 297–306. <https://doi.org/10.37010/jdc.v3i2.1113>
- Erawati, N., & Susanti, S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 1–7.
- Dwinta, I., & Yulianti, C. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Ming Thung, C., Ying Kai, C., Sheng Nie, F., Wan Chiun, L., & Chang Tsen, T. (2012). Determinants of Saving Behaviour among University Students in Malaysia. *Universiti Tunku Abdul Rahman*, May, vol? issue? 109.
- Anggraeni, A. A., & Tandika, D. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung). *Prosiding Manajemen*, 5(1), 85–92.

- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Indonesia. Jakarta: OJK.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widodo, E. S. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.